

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Islam pada Badan Kerjasama Majelis Taklim Masjid Cabang Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut kesimpulan dari manajerial BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.

1. Pada tahap perencanaan, BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi menentukan program kerja mengacu kepada program kerja BKMM Daerah Kabupaten Cianjur. Program kerja tersebut disesuaikan dengan kondisi masyarakat Sukaresmi dan sebagai upaya pencapaian visi BKMM yang bertujuan untuk mempersatukan Majelis Taklim Masjid guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui program unggulan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi yaitu pengajian rutin setiap hari Rabu pada minggu ke 2 dan program bantuan untuk jompo dan masyarakat miskin, Sanlat Ramadhan, dan Perayaan Hari Besar Islam visi dan tujuan BKMM dapat terwujud. Namun, pada pelaksanaannya perencanaan BKMM belum tertata dengan baik terbukti belum terlaksananya rapat kerja sehingga penentuan program kerja yang akan dilaksanakan belum dapat dirumuskan.

Pada tahap pengorganisasian, struktur organisasi dibuat untuk memudahkan pembagian tugas setiap pengurus. Posisi dalam struktur organisasi BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi disesuaikan dengan kemampuan pengurus. Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan masing-masing dalam struktur organisasi. Namun kebanyakan pengurus ternyata sibuk dengan pekerjaannya di luar BKMM, sehingga seringkali program-program tidak menjadi prioritas. Akibatnya

banyak program-program yang tertunda, dan hanya menjadi efektif ketika bulan Ramadan tiba, karena mayoritas pengurus libur dari pekerjaannya.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang baru dijalankan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi periode tahun 2013-2016 ialah pengajian rutin setiap hari Rabu pada minggu ke 2. Acara pengajian tersebut diisi dengan *salawātan* dan penyampaian ceramah. Dalam pelaksanaannya, ternyata hanya program tersebut saja yang baru bisa dilaksanakan hingga saat ini. Kegiatan tersebut sudah cukup baik, karena konsisten diselenggarakan, dengan *mustami'* yang lumayan banyak. Terjadi perbedaan yang mencolok jumlah peserta yang hadir ketika pengajian rutin dengan kegiatan PHBI atau sanlat. Untuk meningkatkan kinerja pengurus, Ketua selalu melakukan pembinaan terhadap pengurus, pembinaan tersebut dilaksanakan fleksibel ketika ada perkumpulan, biasanya perkumpulan dilaksanakan setelah selesai pengajian rutin. Pembinaan dilakukan dengan memberikan pengarahan tentang jalannya program dan kinerja BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.

Pada tahap pengawasan, standar pengawasan yang dilakukan BKMM ialah pengawasan langsung. Pengawasan terhadap pengurus dilaksanakan dengan cara ketua bertanya langsung kepada pengurus tentang keberlangsungan program BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi pada saat pertemuan yang dilaksanakan minimal setiap 3 bulan sekali. Selain itu ketua juga ikut serta dalam kegiatan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi. Sedangkan pengawasan terhadap Majelis Taklim dilaksanakan melalui perwakilan dari pengurus BKMM, karena setiap pengurus merupakan perwakilan dari setiap desa. Pengawasan terhadap Majelis Taklim dilakukan dengan cara berkunjung ke salah satu Majelis Taklim setiap desa yang diwakili oleh pengurus, dengan menanyakan kelengkapan administrasi Majelis Taklim tersebut seperti buku notulen, absensi, dan buku keuangan. Akan tetapi pada pelaksanaannya pengawasan terhadap Majelis Taklim belum bisa terealisasi. Namun, meskipun demikian, dari tujuh Majelis Taklim yang tersebar di Kecamatan Sukaresmi pelaksanaan Majelis Taklim tetap berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya pengawasan terhadap BKMM Cabang

Kecamatan Sukaresmi dilaksanakan oleh BKMM Daerah Kabupaten Cianjur dengan menanyakan kelengkapan administrasi. BKMM Kabupaten mengunjungi BKMM Kecamatan, kunjungan tersebut dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dan dilaksanakan bergilir dengan kecamatan-kecamatan yang lain. Kunjungan diisi dengan dialog interaktif, selain itu BKMM Daerah Kabupaten Cianjur juga melakukan wawancara dan observasi berkaitan dengan kinerja BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi. Saat ini belum ada sistematisa khusus untuk membuat laporan pertanggungjawaban. Hanya melihat melalui kelengkapan administrasi seperti buku absensi, notulen, dan buku keuangan. Karena sampai saat ini pihak BKMM Kabupaten belum meminta laporan tersebut kepada BKMM Cabang Kecamatan, sehingga BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi belum pernah membuat laporan pertanggungjawaban.

2. Berdasarkan analisis SWOT Matriks, formulasi strategis tentang perencanaan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi lebih difokuskan kepada pemanfaatan sumber daya secara optimal dan strategi-strategi yang dipilih sebagai berikut:
 - (1) Mengadakan rapat kerja pengurus minimal 1 minggu setelah pelantikan kepengurusan yang baru. Rapat kerja tersebut untuk membahas kapan program akan dilaksanakan, berapa dana yang akan dibutuhkan, dan siapa yang akan menjadi penanggung jawab atas program tersebut.
 - (2) Mengintensikan komunikasi dengan setiap Majelis Taklim untuk menginfokan rapat kerja dan kegiatan yang dilaksanakan BKMM, baik melalui telepon ataupun sms.
 - (3) Mengadakan pertemuan periodik minimal setiap 3 bulan sekali antara ketua dan pengurus, lebih diutamakan pada hari libur karena sebagian besar pengurus bekerja pada hari biasa. Pertemuan tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi, pada pertemuan tersebut dibahas tentang kesulitan dan hambatan yang dialami pengurus, membahas program kerja yang akan dan sudah dilaksanakan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.
 - (4) Mengundang perwakilan Majelis Taklim yang tidak tergabung dalam kepengurusan untuk menyampaikan aspirasi dari tiap daerahnya.

Selanjutnya formulasi strategis tentang pengorganisasian BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi lebih difokuskan kepada pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Adapun strategi-strategi yang dipilih adalah: (1) Menjaga hubungan harmonis dengan para petinggi dan pejabat yang bisa memudahkan birokrasi dan pencairan dana. (2) Ketika pergantian kepengurusan, pengurus sebelumnya mengadakan *open recruitment* untuk pengurus baru. (3) Membiasakan setiap pengurus memiliki tanggung jawab pada program kerja yang akan dilaksanakan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi. (4) Merekrut generasi muda yang kompeten sebagai pengurus.

Adapun formulasi strategis tentang pelaksanaan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi lebih difokuskan kepada peningkatan partisipasi Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Sukaresmi terhadap kegiatan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi. Adapun strategi-strategi yang dipilih adalah: (1) Memaksimalkan kegiatan BKMM di hari libur untuk menghimpun masa sebanyak mungkin. (2) Program kerja yang sudah direncanakan direalisasikan dengan optimal. (3) Meningkatkan kualitas pengajar. Dengan cara mengenalkan model strategi dakwah modern. (4) Membuat kotak saran pada setiap pengajian yang diselenggarakan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.

Sedangkan formulasi strategis tentang pengawasan BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi lebih difokuskan kepada tindak lanjut pengawasan. Adapun strategi-strategi yang dipilih adalah: (1) Menyampaikan hasil dari pembinaan yang telah dilakukan ketua kepada pengurus ke setiap Majelis Taklim oleh para pengurus. (2) Pengurus BKMM membimbing Majelis Taklim untuk kelengkapan administrasi. (3) Mengadakan pengawasan secara periodik dengan jarak yang tidak terlalu jauh, baik pengawasan terhadap pengurus, Majelis Taklim dan pengawasan terhadap BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi yang dilakukan oleh BKMM Daerah Kabupaten Cianjur. (4) Menentukan kriteria penilaian pengawasan, selain kelengkapan administrasi juga tentang kinerja pengurus dan program kerja yang dilaksanakan.

3. BKMM berfungsi sebagai koordinator untuk Majelis Taklim yang ada di Kecamatan tersebut, sekaligus memfasilitasi Majelis Taklim dalam meningkatkan kinerjanya masing-masing. Sehingga fungsi Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang ada di masyarakat bisa dioptimalkan. Keberadaan BKMM sebagai wadah bagi Majelis Taklim di desa-desa juga akan mengikat silaturahmi antar sesama Majelis Taklim dalam menyamakan visi, dan melaksanakan program-program. Serta menjadi sebuah wadah bersama untuk menyebarkan dakwah secara lebih merata ke seluruh wilayah yang ada dalam peta BKMM. Akan tetapi pada kenyataannya hingga saat ini peran BKMM terhadap Majelis Taklim itu belum optimal, namun Majelis Taklim tersebut tetap mampu berlangsung dengan normal walaupun tanpa kordinasi dengan BKMM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa dijadikan masukan dalam upaya Penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Islam pada BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi untuk meningkatkan kualitas organisasi pendidikan Islam. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. BKMM Daerah Kabupaten Cianjur

Hasil penelitian ini dianjurkan untuk dipelajari sebagai informasi untuk tindak lanjut dalam melaksanakan pengawasan terhadap BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.

2. BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi

- a. Pengurus disarankan bisa memprioritaskan program kerja yang sudah dicanangkan.
- b. BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi sebaiknya mengetahui keadaan disetiap Majelis Taklim meskipun kegiatan Majelis Taklim tetap terlaksana, karena mungkin ada inovasi yang bisa diberikan oleh BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi kepada setiap Majelis Taklim.

- c. BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi direkomendasikan untuk memberikan pembinaan terhadap setiap Majelis Taklim dalam hal kelengkapan administrasi.
- d. Manajemen strategik yang sudah dibuat peneliti dianjurkan untuk dijalankan oleh BKMM Cabang Kecamatan Sukaresmi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Masih banyak strategi-strategi yang dapat dibuat untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi selain menggunakan analisis SWOT Matriks. Ada baiknya, peneliti selanjutnya *me-follow up* dari hasil penelitian ini. Terutama jika penelitian tersebut bertempat di lokasi yang sama yaitu di Kecamatan Sukaresmi, guna memberikan strategi-strategi yang baru.